

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tindakan pembedahan sering disebut dengan operasi. Salah satu tindakan operasi yang dilakukan di Rumah Sakit adalah operasi *sectio caesarea* (SC). Terdapat dua metode persalinan lewat vagina yang dikenal dengan persalinan alami dan persalinan *sectio caesarea* (Rizki et al., 2019).

Menurut data WHO (World Health Organisation, 2019) angka kejadian *sectio caesarea* di Mexico dalam 10 tahun terakhir dari tahun 2007 – 2017 mengalami peningkatan. Tingkat kelahiran *sectio caesarea* di Mexico dari 43,9% menjadi 45,5%. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 angka kejadian persalinan *sectio caesarea* di Indonesia adalah sebesar 17,6%, menurut KEMENKES tertinggi di wilayah DKI Jakarta sebesar 31,3% dan terendah di Papua sebesar 6,7% (Ni'matul et al., 2019). Berdasarkan Dinkes Provinsi Kepulauan Riau jumlah persalinan normal sebanyak 75,8% dan jumlah ibu dengan persalinan *sectio caesarea* sebanyak 23,7% (RISKESDA, 2018). Berdasarkan data Register Bedah RSUD M. Sani tahun 2020 terdapat kasus persalinan ibu dengan persalinan operasi *sectio caesarea* sebanyak 46%.

Dampak dari ibu yang bersalin dengan tindakan operasi *sectio caesarea* yang biasanya dialami adalah nyeri pasca operasi *sectio caesarea* pada ibu sehingga mobilisasi menjadi terbatas, *Activity of Daily Living* (ADL) terganggu,

sulit mengatur posisi yang nyaman selama menyusui karena adanya peningkatan nyeri apabila ibu bergerak mengakibatkan ibu tidak optimal memberikan ASI pada bayi (Morita et al., 2020).

Nyeri pasca operasi sectio caesarea dapat diatasi dengan penatalaksanaan nyeri bertujuan untuk meringankan atau menurunkan rasa nyeri yang dirasakan pasien sampai menuju tingkat kenyamanan. Ada dua cara dalam penatalaksanaan nyeri yaitu Farmakologi dan Non farmakologi, secara farmakologi sangat efektif untuk mengatasi nyeri, tetapi pemberian farmakologi tidak bertujuan meningkatkan kemampuan pasien sendiri untuk mengontrol nyerinya dan memiliki efek jangka panjang seperti gangguan pada ginjal. Sehingga dibutuhkan kombinasi farmakologi dan non farmakologi tersebut agar skala nyeri dapat berkurang atau menurun serta masa pemulihan tidak memanjang. Ada beberapa tehnik Non farmakologi untuk meringankan dan mengurangi rasa nyeri pasien seperti menggunakan Sentuhan Afektif, Sentuhan Terapeutik, Akupresur, Distraksi, Hipnosis, Kompres dingin dan kompres hangat, Relaksasi Nafas Dalam, Relaksasi Aromatherapi dan Relaksasi Benson. (AatAgustini, 2018).

Metode penatalaksanaan Terapi Non Farmakologi Tehnik Relaksasi benson bekerja dengan cara mengalihkan fokus seseorang terhadap nyeri dan dengan menciptakan suasana nyaman serta tubuh yang rileks maka tubuh akan meningkatkan proses analgesia endogen hal ini diperkuat dengan adanya kalimat atau keyakinan seseorang yang memiliki efek menenangkan. Kelebihan dari teknik relaksasi benson yaitu lebih mudah dilakukan oleh klien, dapat digunakan

dimana saja tanpa mengganggu aktivitas yang lain dan menekan biaya pengobatan serta tidak ada efek samping. (AatAgustini, 2018)

Relaksasi benson ini sudah dilakukan di beberapa penelitian. Menurut penelitian yang dilakukan Zahra Keihani, dkk 2019 di Iran dengan penelitian berjudul Pengaruh *Relaksasi Benson* pada Intensitas Anestesi Tulang Belakang – Nyeri yang diinduksi Setelah Bedah Umum dan Urologi Elektif, yang dilakukan pada 44 pasien secara acak dengan intervensi dan kelompok acak, kelompok kontrol sebelum dan sesudah ( $p < 0,003$ ) dan kelompok intervensi ( $p < 0,001$ ) yang artinya Teknik Relaksasi Benson efektif mempengaruhi intensitas nyeri akibat anestesi spinal pasca operasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Harorani. M, dkk 2020 di Tehran yang berjudul *Efek Respon Relaksasi Benson* terhadap Kualitas Tidur dan Anoreksia pada Pasien Kanker yang Menjalani Kemothepapi, dalam penelitian dilakukan pada 84 pasien dengan study experiment secara acak, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kualitas tidur pada kelompok percobaan ( $p=0,02$ ) dan ( $p=0,001$ ) Respon Relaksasi Benson sebagai metode pelengkap dapat meningkatkan kualitas tidur dan anoreksia pada pasien kanker yang menjalani kemothepapi.

Sejalan dengan hasil penelitian Ahmad Rajeh Saifan dkk, 2021 di Yordania, tentang Pengaruh *Tehnik Relaksasi Benson* pada Depresi, Kecemasan, dan Stres Pasien Yordania yang didiagnosis Multiple Sclerosis: Sebuah Studi Cross-Sectional. Penelitian *quasi-experiment* terhadap 105 pasien menguji

kelompok intervensi diberikan Tehnik Relaksasi Benson (BRT) dan kelompok kontrol menggunakan Depresi Anxiety Stres Scale 2021 (DASS21), hasil menunjukkan bahwa kelompok kontrol DASS secara signifikan lebih rendah dari dibandingkan dengan kelompok intervensi BRT.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan didapatkan informasi bahwa belum ada dilakukan terapi non farmakologi dengan Tehnik relaksasi Benson diruangan untuk menurunkan nyeri, dengan skala nyeri dibawah 7 atau dibawah nyeri hebat. Dan dari hasil wawancara terhadap tenaga kesehatan yaitu perawat dalam memberikan tindakan keperawatan non farmakologi untuk menurunkan nyeri hanya melakukan seperti distraksi, memberikan posisi nyaman dan kompres hangat dan dingin. Terapi relaksasi benson sendiri sudah banyak dilakukan pada pasien di rumah sakit, karena selain untuk menurunkan intensitas nyeri juga dapat menurunkan tingkat stress dan cemas dibuktikan dari banyaknya jurnal penelitian serta study kasus yang dilakukan oleh perawat dalam melaksanakan tindakan keperawatan.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Tehnik Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Nyeri Pasca Operasi Sectio Caesarea Di RSUD M Sani Tahun 2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **Bagaimana Pengaruh Tehnik Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Nyeri Pasca Operasi Sectio Caesarea Di RSUD M Sani Tahun 2022 ?**

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Pengaruh Tehnik Relaksasi Benson terhadap penurunan nyeri pasca operasi sectio caesarea

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketuainya tingkat nyeri sebelum diberikan *Tehnik Relaksasi Benson* di RSUD M Sani
- b. Diketuainya tingkat nyeri setelah diberikan *Tehnik Relaksasi Benson* di RSUD M Sani
- c. Untuk menganalisa Pengaruh *Tehnik Relaksasi Benson* terhadap penurunan nyeri pd pasien pasca operasi sectio caesarea

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Tempat Penelitian**

Sebagai bahan masukan, pengetahuan dan pertimbangan Rumah Sakit untuk memberikan pelatihan bagi perawat dalam melakukan tindakan intervensi keperawatan untuk menurunkan tingkat nyeri pasca operasi sectio caesarea di RSUD M SANI.

## **2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan bahan pembelajaran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa tentang tindakan keperawatan pada manajemen nyeri pada kasus pasca operasi sectio caesarea khususnya dalam mata ajar Keperawatan Medikal Bedah.

## **3. Bagi Peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya seperti Hubungan lama tindakan persiapan keperawatan pre operasi dengan tingkat depresi, kecemasan dan stres pasien.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian membahas tentang Pengaruh Tehnik Relaksasi Benson terhadap Penurunan Nyeri Pasca Operasi Sectio Caesarea tahun 2022. Variable independent dalam penelitian yaitu Tehnik Relaksasi Benson sedangkan variabel dependen yaitu penurunan nyeri pasca operasi sectio caesarea. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Maret 2022. Tempat penelitian di RSUD M Sani Karimun Kepulauan Riau. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien pasca operasi sectio caesarea yang ada di RSUD M Sani Karimun Kepulauan Riau.

Penelitian ini menggunakan desain metode *Quasi-Experiment* atau *eksperimen semu* yaitu peneliti menguji coba suatu intervensi pada kelompok subjek dengan atau tanpa kelompok pembanding namun tidak dilakukan random untuk memasukkan subjek kedalam kelompok eksperimen. Penelitian ini menggunakan *design one Group Pretest-Posttest*. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi pertama (*pre test*) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan intervensi akhir (*post test*). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi, pengukuran skala Nyeri

yang digunakan untuk mengukur skala nyeri dan lembar panduan untuk melakukan Tehnik Relaksasi Benson.

## F. Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti Tahun, Tempat	Judul Penelitian	Metode Penelitian (Desain, Populasi/Sampel, Instrumen, Uji Statistik)	Hasil Penelitian
1.	ZahraKeihani, dkk 2019 di Iran	Pengaruh <i>Relaksasi Benson</i> pada Intensitas Anestesi Tulang Belakang – Nyeri yang diinduksi Setelah Bedah Umum dan <i>Urologi Elektif</i>	Enam puluh empat pasien secara acak ditugaskan untuk intervensi dan kelompok kontrol. Relaksasi Benson dilakukan pada kelompok intervensi selama 10 menit sampai 20 menit berdasarkan toleransi pasien. Sebelum dan sesudah intervensi, kedua kelompok dinilai menggunakan skala analog visual dan dibandingkan. SPSS versi 23 digunakan untuk menganalisa data	Rata-rata skor nyeri pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah intervensi masing-masing adalah 5,34 dan 5,62 ( $P < 0,003$ ) dan pada kelompok intervensi masing-masing 5,28 dan 4,03 ( $P < 0,001$ ) Tehnik Relaksasi Benson secara efektif mempengaruhi intensitas nyeri akibat anestesi spinal pasca operasi
2.	Harorani. M, dkk 2020 di Tehran	Efek Respon <i>Relaksasi Benson</i> terhadap Kualitas Tidur dan <i>Anoreksia</i> pada Pasien Kanker yang Menjalani <i>Kemoterapi</i>	Dalam uji klinis ini, total 84 pasien terdaftar dan secara acak dibagi menjadi dua kelompok eksperimen dan kontrol. Respon relaksasi Benson diberikan kepada kelompok eksperimen dua kali sehari selama 5 hari berturut-turut. Pengumpulan data menggunakan St. Mary's Hospital Sleep Questionnaire (SMHSQ) dan kuesioner anoreksia dengan Visual Analog Scale (VAS).	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas tidur pada kelompok eksperimen pada 24 ( $p=0,02$ ) dan 48 ( $p=0,001$ ) jam setelah intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Respon relaksasi Benson (BRR) juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap anoreksia pada kelompok eksperimen pada 24 ( $7,5 \pm 1,6$ ) dan 48 ( $6,9 \pm 2,1$ ) jam setelah intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Tidak ada efek samping yang dilaporkan selama penelitian dan masa tindak lanjut

3.	H.Bagher i dkk 2021 di Iran	Pengaruh <i>Benson</i> dan Teknik <i>Relaksasi otot progresif</i> pada kualitas tidur setelah cangkok <i>bypass arteri koroner</i>	Penelitian ini merupakan penelitian tiga-lengan, paralel, terkontrol secara acak. 120 pasien yang menjalani operasi CABG di dua rumah sakit akademik di daerah perkotaan Iran secara acak dialokasikan ke dalam tiga kelompok (40 per kelompok): BR, PMR, dan kelompok kontrol. Pasien dalam kelompok BR dan PMR melakukan latihan yang relevan dua kali sehari selama empat minggu. Kualitas tidur diukur sebelum dan segera setelah, intervensi menggunakan <i>Pittsburgh Sleep Quality Index</i> .	Perbandingan dalam kelompok di BR ( T = 3.51, P = 0,001) dan PMR ( T = 4.58, p < 0,001) kelompok menunjukkan bahwa kualitas tidur secara keseluruhan menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah intervensi bila dibandingkan dengan baseline. Perbandingan antara kelompok menunjukkan bahwa kedua kelompok BR dan PMR menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas tidur subjektif ( F = 3.75, P = 0,02), efisiensi tidur kebiasaan ( F = 4.81, P = 0,01), dan kualitas tidur secara keseluruhan ( F = 5.53, P = 005) bila dibandingkan dengan kelompok kontrol setelah intervensi
4.	R.Momen dkk 2020 di Tehran Iran	Efek <i>Tehnik Relaksasi Benson</i> pada Nyeri <i>Pascalaminecto mi Akut</i>	Desain menggunakan uji coba kelompok tiga lengan secara acak, tidak buta dan paralel. 93 pasien yang menjalani Laminektomi Lumbal, Pasien secara acak ditugaskan ke tiga kelompok Relaksasi Benson perawatan rutin (n 1/4 31), Relaksasi otot progresif perawatan rutin (n 1/4 31) dan perawatan rutin (n 1/4 31) dilakukan setelah pasien sadar penuh di bangsal pasca operasi. Tingkat nyeri menggunakan analog visual sebelum operasi.	Hasil menunjukan bahwa tehnik Relaksasi Benson dan progresif dapat menurunkan nyeri pasca Laminektomi akut pada periode pasca operasi segera pada pasien dewasa.
5	Ahmad Rajeh Saifan dkk, 2021 Yordania	Pengaruh Teknik Relaksasi Benson pada Depresi, Kecemasan, dan Stres Pasien Yordania yang	Sebuah Studi Cross-Sectional. Penelitian quasi-experiment terhadap 105 pasien menguji kelompok intervensi diberikan Teknik Relaksasi Benson (BRT) dan kelompok kontrol menggunakan Depresi Anxiety Stres Scale 2021 (DASS21).	Hasil menunjukkan bahwa kelompok kontrol DASS secara signifikan lebih rendah dari dibandingkan dengan kelompok intervensi BRT.

---

didiagnosis  
Multiple  
Sclerosis

6. Kriscillia Dkk 2020 Bukit Tinggi Indone sia Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Menggunakan Quasi Eksperimental Research Sampel dalam penelitian ini 30 orang terdiri dari 15 kelompok intervensi dan 15 kelompok kontrol. Metode sampling yang digunakan adalah Non Probability Consecutive sampling adalah pemilihan sampel yang dilakukan dengan memilih semua individu yang ditemui dan memenuhi kriteria pemilihan, sampai jumlah sampel yang diinginkan terpenuhi Didapatkan nilai rata-rata skala nyeri responden pada kelompok intervensi sebelum diberikan relaksasi benson adalah 6,60 dan didapatkan nilai rata-rata skala nyeri responden pada kelompok intervensi setelah diberikan relaksasi benson adalah 3,40. Terjadi penurunan nilai rata-rata pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan relaksasi benson dengan nilai 2,20.

---

7. Warsono Dkk 2019 PKU Muhammadiyah Cepu Indone sia Pengaruh pemberian Teknik Relaksasi Benson terhadap Intensitas Nyeri pasien Post Sectio Caesarea di RS PKU Muhammadiyah CEPU Quasi eksperimen dengan menggunakan rancangan pra-pasca pemberian terapi (one-grup pre test – post test design). Populasi Semua ibu hamil dengan post section caesarea di Ruang Wijaya Kusuma pada bulan Februari - Maret 2019, Sempel Penelitian sebanyak 30 responden dengan menggunakan teknik accidental sampling, Analisa data dengan menggunakan uji Wilcoxon. Menunjukkan ada pengaruh yang signifikan pada pemberian teknik relaksasi benson terhadap penurunan intensitas nyeri pasien post section caesarea.

---